REVOLUSI KARAKTER DARI TATAR SUNDA

Manajemen Pendidikan Berbasis Nilai Lokal dan PAI dalam Meningkatkan Mutu Lulusan

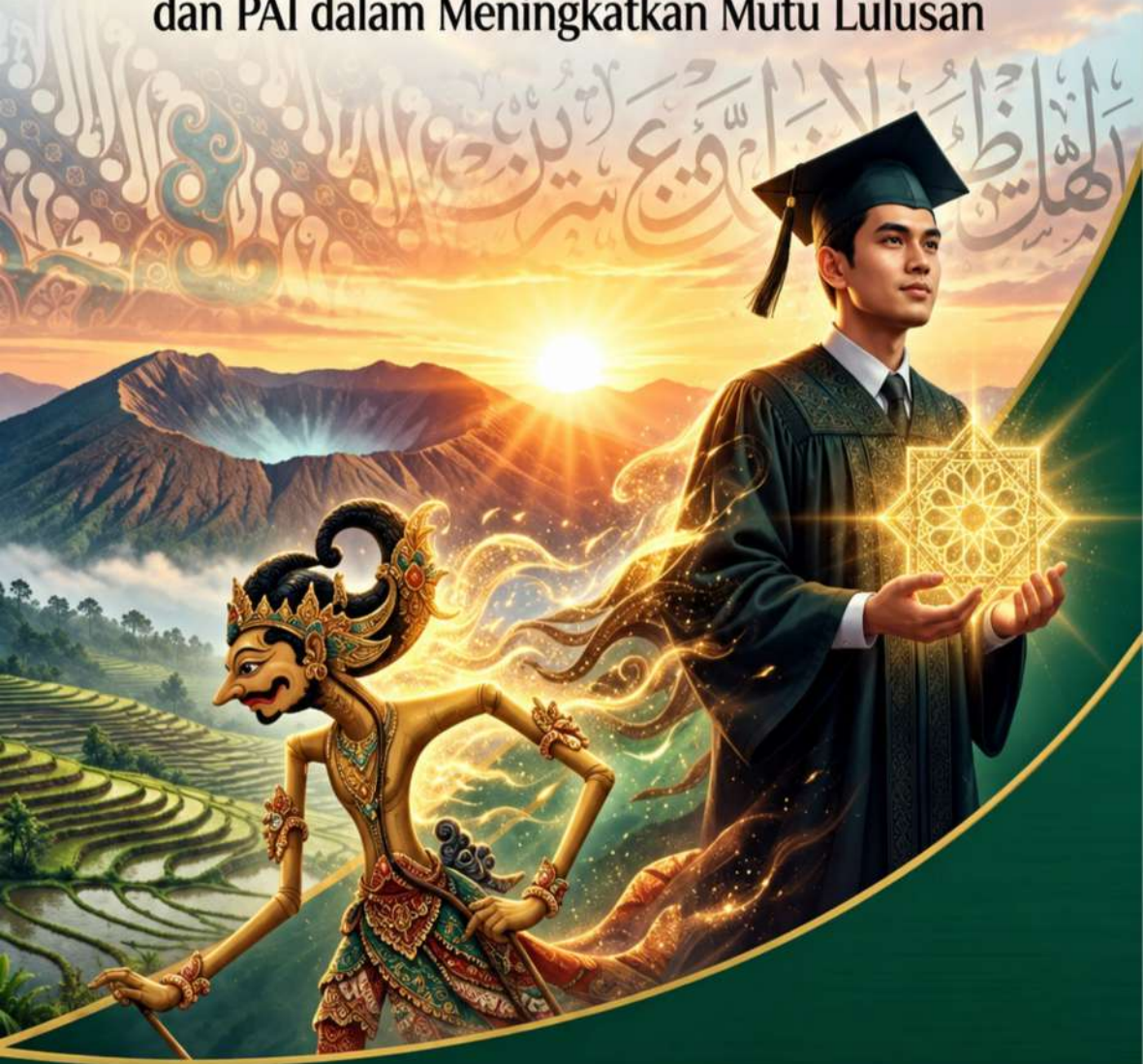

Dr. Ahmad Sukandar, S.Ag, M.MPd
Dr. Titin Kuraesin, M.Pd.

REVOLUSI KARAKTER DARI TATAR SUNDA

Manajemen Pendidikan Berbasis Nilai Lokal
dan PAI dalam Meningkatkan Mutu Lulusan

Dr. Ahmad Sukandar, S.Ag, M.MPd
Dr. Titin Kuraesin, M.Pd.

Penerbit widina

REVOLUSI KARAKTER DARI TATAR SUNDA
MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS NILAI LOKAL
DAN PAI DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN

Tim Penulis:
Dr. Ahmad Sukandar, S.Ag., M.MPd
Dr. Titin Kuraesin, M.Pd.

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Proofreader:
Aas Masruroh

ISBN:
978-634-317-536-0

Cetakan Pertama:
November, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA

Bismillâhirrahmânirrahîm
Alhamdulillâhi rabbil 'âlamîn, wash-shalâtu was-salâmu 'alâ asyrafil anbiyâ'i wal mursalîn, sayyidinâ Muhammadin wa 'alâ âlihî wa shahbihî ajma'în. Ammâ ba'du.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku referensi yang berjudul **"Revolusi Karakter dari Tatar Sunda: Manajemen Pendidikan Berbasis Nilai Lokal dan PAI dalam Meningkatkan Mutu Lulusan"** ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan agung dalam pembentukan akhlak mulia, yang telah membawa cahaya Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam.

Sebagai Rektor Universitas Islam Nusantara, saya menyambut gembira dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas terbitnya buku ini. Buku ini merupakan kontribusi akademik yang sangat berarti bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia, khususnya dalam konteks integrasi antara nilai-nilai kearifan lokal Sunda dan ajaran Islam dalam manajemen pendidikan.

Universitas Islam Nusantara (UNINUS) memiliki komitmen yang mendalam terhadap pengembangan pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal. Komitmen ini sejalan dengan warisan intelektual Prof. Dr. H. Achmad Sanusi, **M.PA.**—guru besar UNINUS yang pemikirannya tentang **Six Core Value System** (Enam Sistem Nilai) menjadi salah satu landasan teoretis dalam buku ini. Pemikiran beliau tentang integrasi nilai-nilai teologik, logik, fisik-fisiologik, etik, estetik, dan teleologik dalam pendidikan telah memberikan inspirasi bagi banyak akademisi dan praktisi pendidikan di Indonesia. Buku ini, dengan mengangkat kembali dan mengembangkan pemikiran tersebut dalam konteks kearifan lokal Sunda dan pendidikan Islam, merupakan bentuk penghormatan dan kelanjutan dari warisan intelektual yang sangat berharga.

Secara substantif, buku ini menawarkan sebuah terobosan konseptual yang saya pandang sangat relevan dengan tantangan pendidikan kontemporer. Di tengah arus globalisasi dan digitalisasi yang semakin deras, pendidikan karakter sering kali terjebak dalam formalitas dan kehilangan akar budayanya. Buku ini hadir dengan menawarkan pendekatan yang

berbeda: **menjadikan kearifan lokal Sunda—dengan falsafah *Cageur, Bageur, Bener, Pinter, Singer* serta prinsip *Silih Asih, Silih Asah, Silih Asuh*—sebagai fondasi dan ruh pendidikan karakter**, yang diintegrasikan secara harmonis dengan ajaran Islam dan tuntutan pendidikan nasional.

Lebih dari itu, buku ini tidak berhenti pada tataran teoretis. Ia menawarkan **Model MPK-BKL-MML**—Model Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Mutu Lulusan—sebuah kerangka manajerial yang sistemis, integratif, dan aplikatif. Model ini dibangun di atas fondasi teori manajemen pendidikan modern, teori pembentukan karakter dari perspektif Barat dan Islam, serta praktik nyata kebijakan "7 Poe Atikan Purwakarta Istimewa" yang telah teruji di lapangan. Saya melihat model ini sebagai salah satu kontribusi paling orisinal dalam buku ini, yang berpotensi menjadi rujukan bagi pengembangan pendidikan karakter di berbagai daerah di Indonesia.

Buku ini juga patut diapresiasi karena berhasil **menjembatani tiga dunia yang sering kali berjalan sendiri-sendiri**: dunia teori manajemen pendidikan, dunia pembentukan karakter (dalam perspektif psikologi dan Islam), dan dunia kearifan lokal. Integrasi ketiganya dalam satu kerangka yang koheren dan aplikatif merupakan prestasi akademik yang tidak mudah, dan saya memberikan penghargaan yang tinggi kepada para penulis—**Dr. Ahmad Sukandar, S.Ag., M.M.Pd.** dan **Dr. Titin Kuraesin, M.Pd.I.**—yang telah mencurahkan pemikiran, pengalaman, dan dedikasinya dalam menyusun karya ini.

Sebagai Rektor UNINUS, saya berharap buku ini tidak hanya menjadi bacaan akademik yang memperkaya khazanah keilmuan, tetapi juga **menjadi inspirasi bagi para pendidik, pengelola pendidikan, dan pembuat kebijakan** dalam merancang dan mengimplementasikan pendidikan karakter yang kontekstual, berakar pada budaya, dan berorientasi pada masa depan. Saya juga berharap buku ini dapat menjadi pemicu lahirnya penelitian-penelitian lanjutan dan model-model serupa yang dikembangkan di berbagai daerah dengan kekayaan budaya masing-masing.

Kepada para penulis, saya sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga karya ini menjadi amal jariyah yang terus mengalir manfaatnya, menjadi ilmu yang bermanfaat (*ilmun nâfi'*), dan menjadi bagian dari upaya kita bersama untuk membangun generasi emas Indonesia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan berakar pada budaya bangsanya.

Akhirnya, dengan memohon rahmat dan ridha Allah SWT, saya menyambut baik dan meresmikan terbitnya buku ini. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita semua dalam upaya mencerdaskan kehidupan

bangsa dan membangun peradaban yang berkeadilan dan berkeberadaban. *Âmîn yâ Rabbal 'âlamîn.*

Wassalâmu 'alaikum warahmatullâhi wabarakâtuh.

Bandung, 2026

Prof. Dr. Endang Komara, M.Si.
Rektor Universitas Islam Nusantara

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang dengan rahmat dan hidayah-Nya buku referensi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan agung yang telah membawa risalah akhlak mulia bagi seluruh umat manusia.

Buku yang berjudul **"Revolusi Karakter dari Tatari Sunda: Manajemen Pendidikan Berbasis Nilai Lokal dan PAI dalam Meningkatkan Mutu Lulusan"** ini lahir dari kegelisahan akademik dan kepedulian mendalam terhadap realitas pendidikan karakter di Indonesia, khususnya di tengah arus globalisasi dan digitalisasi yang semakin deras. Sebagai sebuah bangsa dengan kekayaan budaya yang luar biasa, kita menghadapi tantangan besar: bagaimana membentuk generasi yang cerdas secara akademik, berkarakter kuat, dan tetap berakar pada budaya bangsanya, tanpa kehilangan daya saing di tingkat global. Pertanyaan inilah yang menjadi napas utama dari seluruh tulisan dalam buku ini.

Buku ini ditulis dengan pendekatan integratif yang memadukan tiga arus besar pemikiran: *pertama*, teori manajemen pendidikan klasik dan kontemporer; *kedua*, teori pembentukan karakter dari perspektif Barat dan Islam; dan *ketiga*, kearifan lokal Sunda yang telah teruji oleh waktu. Integrasi ini tidak dimaksudkan sebagai eklektisisme teoretis yang dangkal, melainkan sebagai upaya sintesis yang mendalam dan aplikatif, yang diilhami oleh kebijakan inovatif "7 Poe Atikan Purwakarta Istimewa" yang telah menunjukkan efektivitasnya dalam praktik nyata.

Secara struktural, buku ini terdiri dari tujuh bab yang saling terkait secara sistemis. Bab pertama mengantarkan pembaca pada dialektika pendidikan karakter dan kearifan lokal di era global, dengan menyoroti kesenjangan antara kebijakan dan realitas pendidikan karakter di Indonesia. Bab kedua membangun landasan filosofis dan teologis yang kokoh, yang memadukan pemikiran progresivisme John Dewey dengan sistem nilai integral dari Ahmad Sanusi. Bab ketiga melakukan dekonstruksi teori

manajemen, pembentukan karakter, epistemologi kearifan lokal dalam Islam, dan konsep mutu lulusan holistik.

Memasuki ranah operasional, Bab keempat menguraikan arsitektur manajerial pendidikan karakter berbasis kearifan lokal, dengan fokus pada perencanaan strategis dan pengorganisasian sistemik. Bab kelima menyajikan implementasi teknis program "7 Poe Atikan" dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, yang menjadi inti dari praktik pendidikan karakter berbasis budaya Sunda. Bab keenam membahas evaluasi holistik dan profil mutu lulusan yang komprehensif, menekankan pergeseran dari tes kognitif semata ke evaluasi autentik yang mencakup *hard skill, soft skill,* dan *life skill*.

Bab ketujuh, sebagai puncak dari seluruh rangkaian pemikiran, menyajikan formulasi novelty model MPK-BKL-MML (Model Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Mutu Lulusan). Model ini merupakan sintesis orisinal yang mengintegrasikan fungsi-fungsi manajemen POAC dengan nilai-nilai kearifan lokal Sunda dan ajaran Islam, dalam sebuah siklus input-proses-output-outcome-feedback yang berkelanjutan.

Keistimewaan buku ini terletak pada beberapa hal. *Pertama*, buku ini tidak hanya menawarkan kerangka teoretis, tetapi juga panduan praktis yang aplikatif bagi berbagai pemangku kepentingan—Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru PAI, dan Orang Tua. *Kedua*, buku ini mengangkat kearifan lokal Sunda—yang sering dipandang sebagai romantisme budaya—sebagai sumber nilai yang kontekstual dan relevan untuk menjawab tantangan zaman modern. *Ketiga*, buku ini menawarkan model manajemen pendidikan karakter yang telah teruji di lapangan melalui program "7 Poe Atikan Purwakarta Istimewa", yang telah berjalan sejak 2015 dan menunjukkan efektivitas yang signifikan.

Sebagai penulis, saya menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Pendidikan karakter adalah bidang yang terus berkembang, dan model yang ditawarkan dalam buku ini adalah sebentuk tawaran yang terbuka untuk dikritisi, disempurnakan, dan diadaptasi sesuai dengan konteks masing-masing. Namun demikian, saya berharap buku ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia—khususnya di daerah-daerah dengan kekayaan

budaya lokal yang kuat—serta menginspirasi lahirnya model-model serupa yang berbasis pada kearifan lokal di berbagai wilayah Nusantara.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan masukan selama proses penulisan buku ini. Ucapan terima kasih khusus saya sampaikan kepada para promotor, kolega akademisi, praktisi pendidikan, serta keluarga tercinta yang telah menjadi sumber inspirasi dan kekuatan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan balasan yang berlipat ganda. *Âmîn yâ Rabbal 'âlamîn.*

Bandung, 2026
Dr. Ahmad Sukandar, S.Ag, M.MPd
Dr. Titin Kuraesin, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA iii
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
BAB I DIALEKTIKA PENDIDIKAN KARAKTER DAN KEARIFAN LOKAL DI ERA GLOBAL 1
1.1 Orientasi dan Realitas Pendidikan Masa Kini 1
1.2 Urgensi Kearifan Lokal sebagai Anchor Character 4
1.3 Kebijakan Inovatif "7 Poe Atikan Purwakarta Istimewa" 7
BAB II LANDASAN FILOSOFIS, TEOLOGIS, DAN SISTEM NILAI PENDIDIKAN KARAKTER 15
2.1. Landasan Progresivisme John Dewey 15
2.2. Integrasi Six Core Value System (Prof. Dr. Ahmad Sanusi) 20
BAB III DEKONSTRUKSI TEORI: MANAJEMEN, KARAKTER, KEARIFAN LOKAL, DAN MUTU LULUSAN 31
3.1 Teori Manajemen Pendidikan (George R. Terry) 31
3.2 Teori Pembentukan Karakter (Thomas Lickona & Akhlak Islam) 38
3.3 Epistemologi Kearifan Lokal dalam Islam 43
3.4 Konsep Mutu Lulusan Holistik 46
BAB IV ARSITEKTUR MANAJERIAL PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL 53
Pendahuluan 53
4.1 Perencanaan Strategis (*Planning*) 54
4.2 Pengorganisasian Sistemik (*Organizing*) 62
4.3 Model Arsitektur Manajerial Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal: Sintesis Teoretis dan Praktis 72
Penutup 74
BAB V INTERNALISASI DAN AKSENTUASI PROGRAM: IMPLEMENTASI "7 POE ATIKAN PURWAKARTA ISTIMEWA" 77
Pendahuluan 77
5.1 Desain Implementasi Kurikulum Berbasis Budaya Sunda 78
5.2 Keteladanan dan Culture Building 94

Penutup 100
BAB VI EVALUASI HOLISTIK DAN PROFIL MUTU LULUSAN 103
Pendahuluan 103
6.1 Teknik dan Instrumen Evaluasi Karakter 104
6.2 Profil Mutu Lulusan Komprehensif 112
Penutup 121
BAB VII MODEL MPK-BKL-MML: FORMULASI NOVELTY MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER MASA DEPAN 125
Pendahuluan 125
7.1 Konstruksi Model MPK-BKL-MML 126
7.2 Implikasi Praktis dan Kebijakan 139
7.3 Penutup: Menuju Revolusi Karakter dari Tatari Sunda 147
PROFIL PENULIS 151

BAB I

DIALEKTIKA PENDIDIKAN KARAKTER DAN KEARIFAN LOKAL DI ERA GLOBAL

1.1 Orientasi dan Realitas Pendidikan Masa Kini

1. Dilema Modernitas: Dekadensi Moral, Krisis Identitas, dan Tantangan Digitalisasi

Era globalisasi dan revolusi digital telah membawa perubahan fundamental dalam lanskap kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Di satu sisi, kemajuan teknologi informasi membuka akses pengetahuan yang tak terbatas dan mempercepat arus peradaban. Di sisi lain, arus deras digitalisasi menghadirkan tantangan serius bagi pembentukan karakter generasi muda, terutama di kalangan remaja menengah atas yang berada dalam fase pencarian jati diri.

Fenomena dekadensi moral di kalangan remaja Indonesia telah mencapai tingkat yang memprihatinkan. Berdasarkan data nasional, tercatat lebih dari 14.000 kasus kenakalan dan kriminalitas remaja pada semester pertama tahun 2025. Angka ini mencerminkan lemahnya pendidikan karakter yang adaptif terhadap perubahan zaman. Lebih jauh, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan mencatat berbagai persoalan seperti intoleransi, adiksi digital, serta degradasi moral yang melibatkan anak dan remaja semakin mengkhawatirkan.

Krisis identitas menjadi salah satu dampak paling nyata dari derasnya arus globalisasi. Tim peneliti Universitas Pendidikan Indonesia mengungkapkan bahwa keberadaan media sosial sering kali menjadi pisau

DAFTAR PUSTAKA

Caturiasari, J. (2024). Efektivitas penerapan program pendidikan karakter 7 Poe Atikan terhadap karakter siswa sekolah dasar di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Sinektik*, *2*(2).

Cece. (2018). *Penguatan pendidikan karakter melalui kearifan lokal berbasis Al-Qur'an (implementasi di SMAN Kabupaten Purwakarta)* [Disertasi doktoral, Institut PTIQ Jakarta].

Dewey, J. (1938). *Experience and education*. Collier Books.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal*.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). Laporan tahunan pendidikan karakter dan krisis moral generasi muda.

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2025). Hadapi krisis karakter Gen Z dan Alpha, Kemenko PMK dorong regulasi penguatan karakter terpadu. *Siaran Pers*.

Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.

Pemerintah Kabupaten Purwakarta. (2015). *Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pendidikan Berkarakter*.

Pemerintah Kabupaten Purwakarta. (2015). *Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pendidikan Berkarakter* [Pasal 5 ayat 2 tentang Tujuh Poe Atikan Purwakarta Istimewa].

Purwanto, H. (2019). Tata kelola pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di Kabupaten Purwakarta. *Disdik Purwakarta*.

Ratna, N. M. (2018). *Peran lingkungan sosial dalam pengembangan pendidikan karakter melalui program tujuh poe atikan Purwakarta istimewa* [Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia].

Tim peneliti UPI. (2025). Membina karakter Rabbani di tengah arus digital: Strategi baru PAI menghadapi disrupsi teknologi. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, *22*(1).

Tuti Herawati. (2021). Jumat pagi di sekolah. *Disdik Purwakarta*.

BAB II

LANDASAN FILOSOFIS, TEOLOGIS, DAN SISTEM NILAI PENDIDIKAN KARAKTER

2.1. Landasan Progresivisme John Dewey

1. Pendidikan sebagai Rekonstruksi Pengalaman Berkelanjutan

John Dewey (1859–1952), filsuf dan psikolog Amerika, merupakan tokoh sentral dalam gerakan pendidikan progresif yang telah memberikan pengaruh mendalam terhadap perkembangan teori pendidikan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dalam zamannya ketika pendidikan masih didominasi oleh penghafalan dan penerimaan pengetahuan secara pasif, Dewey mengadvokasi metode pembelajaran yang revolusioner yang dikenal sebagai *learning by doing*. Dewey berpendapat bahwa siswa akan menjadi anggota masyarakat yang lebih utuh dan produktif melalui rasa ingin tahu alami mereka serta eksperimentasi melalui interaksi dengan dunia.

Pandangan Dewey tentang pendidikan bertumpu pada keyakinan bahwa belajar adalah proses aktif, bukan sekadar penerimaan pengetahuan secara pasif. Ia menolak model pendidikan tradisional yang menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran dan peserta didik sebagai objek yang menerima pengetahuan secara pasif. Sebaliknya, Dewey menempatkan pertumbuhan siswa (*student growth*), bukan pengajaran guru, sebagai jantung dari pendidikan sekolah. Dalam pandangannya, metode pengajaran yang formal, mekanis, dan terkungkung harus digantikan dengan pendekatan yang mendorong peran aktif siswa dan mengakui bahwa setiap siswa mendekati situasi belajar dengan cara yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Dewey, J. (1916). *Democracy and education: An introduction to the philosophy of education*. Macmillan.

Dewey, J. (1938). *Experience and education*. Collier Books.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka: Panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kemdikbudristek.

Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.

Mananna, M. A., Safutra, N. E., & Sirozi, M. (2025). Philosophy of education of John Dewey's pragmatism and its relevance to the education system in Indonesia. *Journal of Educational Sciences*, *9*(6), 6110-6120. https://doi.org/10.31258/jes.9.6.p.6110-6120

Mubarok, M. S. (2015). Kepemimpinan pendidikan dalam perspektif enam sistem nilai Prof. Dr. Ahmad Sanusi. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, *20*(2), 175-191. https://doi.org/10.24090/insania.v20i1.1432

Sanusi, A. (2023). *Sistem nilai: Alternatif wajah-wajah pendidikan*. Nuansa Cendekia.

The School and Society and the Child and the Curriculum. (2010). Digireads Books.

BAB III

DEKONSTRUKSI TEORI: MANAJEMEN, KARAKTER, KEARIFAN LOKAL, DAN MUTU LULUSAN

3.1 Teori Manajemen Pendidikan (George R. Terry)

1. Fungsi Sistemis Manajemen: POAC dalam Lingkup Persekolahan

Manajemen pendidikan merupakan instrumen kunci dalam mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. George R. Terry, salah seorang pelopor teori manajemen klasik, mendefinisikan manajemen sebagai "suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya" (Terry & Rue, 2010). Keempat fungsi ini—yang dikenal dengan akronim **POAC** (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*)—memberikan kerangka analitis yang komprehensif untuk memahami bagaimana institusi pendidikan, khususnya sekolah, dapat mengelola pendidikan karakter secara sistemis dan berkelanjutan.

Keempat fungsi manajemen Terry saling terkait dalam sebuah siklus yang dinamis. Perencanaan (*planning*) menjadi fondasi bagi seluruh aktivitas manajemen. Di sinilah visi, misi, dan tujuan pendidikan karakter dirumuskan secara strategis. Pengorganisasian (*organizing*) adalah upaya mendesain struktur dan pembagian kerja agar seluruh sumber daya dapat bergerak secara sinergis menuju tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali, A. H. (2003). *Ihya' 'Ulum al-Din* (Vol. 3). Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.

Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. Sage Publications.

Bertalanffy, L. von. (1968). *General system theory: Foundations, development, applications*. George Braziller.

Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. Bantam Books.

Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.

Syarifuddin, A. (2016). *Ushul Fiqh* (Vol. 2). Kencana Prenada Media Group.

Terry, G. R., & Rue, L. W. (2010). *Principles of management* (11th ed.). Irwin Professional Publishing.

Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass.

World Health Organization. (1997). *Life skills education for children and adolescents in schools: Introduction and guidelines to facilitate the development and implementation of life skills programmes*. WHO.

BAB IV

ARSITEKTUR MANAJERIAL PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Pendahuluan

Setelah memahami landasan filosofis, teologis, dan teoritis pendidikan karakter pada bab-bab sebelumnya, bab ini memasuki ranah operasional manajemen. Arsitektur manajerial pendidikan karakter berbasis kearifan lokal merupakan kerangka sistemis yang mengatur bagaimana nilai-nilai karakter—yang bersumber dari ajaran Islam dan kearifan lokal Sunda—diterjemahkan ke dalam praktik manajemen sekolah yang terstruktur dan berkelanjutan. Bab ini berfokus pada dua fungsi manajemen pertama menurut George R. Terry, yaitu **Perencanaan Strategis (*Planning*)** dan **Pengorganisasian Sistemik (*Organizing*)**, yang menjadi fondasi bagi pelaksanaan dan pengendalian program pendidikan karakter.

Sebagaimana telah diuraikan pada Bab III, manajemen pendidikan karakter tidak dapat berjalan efektif tanpa perencanaan yang matang dan pengorganisasian yang sistemik. Tanpa perencanaan, program pendidikan karakter akan bersifat insidental dan reaktif; tanpa pengorganisasian, program akan berjalan tanpa arah dan koordinasi yang jelas. Oleh karena itu, bab ini menguraikan secara rinci bagaimana sekolah—khususnya di Kabupaten Purwakarta dengan kebijakan "7 Poe Atikan Purwakarta Istimewa"—dapat merancang dan mengorganisasikan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal secara profesional dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. Sage Publications.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal*.

Pemerintah Kabupaten Purwakarta. (2015). *Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pendidikan Berkarakter*.

Terry, G. R., & Rue, L. W. (2010). *Principles of management* (11th ed.). Irwin Professional Publishing.

Yusuf, M. (2020). Implementasi kebijakan 7 Poe Atikan dalam membentuk karakter siswa di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *8*(2), 145-160.

Zaini, M. (2019). Peran kepala sekolah sebagai manajer pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *10*(1), 78-95.

BAB V

INTERNALISASI DAN AKSENTUASI PROGRAM: IMPLEMENTASI "7 POE ATIKAN PURWAKARTA ISTIMEWA"

Pendahuluan

Setelah merancang arsitektur manajerial yang matang pada Bab IV, bab ini memasuki tahap implementasi—di mana seluruh perencanaan dan pengorganisasian diterjemahkan ke dalam praktik nyata di lapangan. Bab ini berfokus pada dua aspek utama: **desain implementasi kurikulum berbasis budaya Sunda** melalui program "7 Poe Atikan Purwakarta Istimewa", dan **strategi keteladanan serta pembangunan budaya sekolah** (*culture building*) yang menjadi fondasi bagi internalisasi nilai-nilai karakter.

Program "7 Poe Atikan Purwakarta Istimewa" merupakan inovasi kebijakan yang lahir dari keprihatinan terhadap degradasi moral dan hilangnya akar budaya di kalangan generasi muda. Kebijakan ini mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, kearifan lokal Sunda, dan tuntutan pendidikan nasional dalam satu kerangka implementasi yang terstruktur dan berkelanjutan. Sebagaimana telah diuraikan dalam Bab I, program ini diatur dalam Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pendidikan Berkarakter, dan menjadi model bagi daerah-daerah lain di Indonesia dalam mengembangkan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali, A. H. (2003). *Ihya' 'Ulum al-Din* (Vol. 3). Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.

Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. Sage Publications.

Dewey, J. (1938). *Experience and education*. Collier Books.

Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.

Pemerintah Kabupaten Purwakarta. (2015). *Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pendidikan Berkarakter*.

Purwanto, H. (2019). Tata kelola pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di Kabupaten Purwakarta. *Disdik Purwakarta*.

Sanusi, A. (2023). *Sistem nilai: Alternatif wajah-wajah pendidikan*. Nuansa Cendekia.

Terry, G. R., & Rue, L. W. (2010). *Principles of management* (11th ed.). Irwin Professional Publishing.

Yusuf, M. (2020). Implementasi kebijakan 7 Poe Atikan dalam membentuk karakter siswa di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *8*(2), 145-160.

BAB VI

EVALUASI HOLISTIK
DAN PROFIL MUTU LULUSAN

Pendahuluan

Setelah menguraikan implementasi program "7 Poe Atikan Purwakarta Istimewa" pada Bab V, bab ini memasuki ranah evaluasi—sebuah komponen kritis dalam siklus manajemen pendidikan. Evaluasi bukan sekadar kegiatan akhir untuk menilai capaian, melainkan bagian integral dari proses pendidikan yang berkelanjutan. Tanpa evaluasi yang komprehensif dan autentik, pendidikan karakter akan kehilangan arah dan tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Fungsi pengendalian (*controlling*) dalam manajemen pendidikan, sebagaimana diuraikan oleh Terry dan Rue (2010), menuntut adanya mekanisme evaluasi yang sistematis untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan karakter berbasis kearifan lokal, evaluasi tidak dapat dilakukan dengan pendekatan tradisional yang hanya mengandalkan tes kognitif. Karakter adalah konstruksi yang kompleks, multidimensi, dan tidak dapat diukur dengan instrumen tunggal. Oleh karena itu, bab ini menguraikan pergeseran paradigma evaluasi dari pendekatan kognitif semata ke evaluasi otentik yang holistik, serta merumuskan profil mutu lulusan yang komprehensif—mencakup *hard skill, soft skill,* dan *life skill* yang berakar pada budaya.

DAFTAR PUSTAKA

Dewey, J. (1938). *Experience and education*. Collier Books.

Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.

Pemerintah Kabupaten Purwakarta. (2015). *Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pendidikan Berkarakter*.

Sanusi, A. (2023). *Sistem nilai: Alternatif wajah-wajah pendidikan*. Nuansa Cendekia.

Terry, G. R., & Rue, L. W. (2010). *Principles of management* (11th ed.). Irwin Professional Publishing.

Wiggins, G. (1998). *Educative assessment: Designing assessments to inform and improve student performance*. Jossey-Bass.

Yusuf, M. (2020). Implementasi kebijakan 7 Poe Atikan dalam membentuk karakter siswa di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *8*(2), 145-160.

Zaini, M. (2019). Peran kepala sekolah sebagai manajer pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *10*(1), 78-95.

BAB VII

MODEL MPK-BKL-MML: FORMULASI NOVELTY MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER MASA DEPAN

Pendahuluan

Setelah melalui perjalanan panjang dari dialektika pendidikan karakter di era global (Bab I), landasan filosofis dan teologis (Bab II), dekonstruksi teori (Bab III), arsitektur manajerial (Bab IV), implementasi program (Bab V), hingga evaluasi holistik dan profil mutu lulusan (Bab VI), bab ini sampai pada puncak dari seluruh rangkaian pemikiran: **formulasi novelty manajemen pendidikan karakter masa depan** yang penulis namakan **Model MPK-BKL-MML**—Model Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Mutu Lulusan.

Model ini bukan sekadar kompilasi teori-teori yang telah ada, melainkan sebuah sintesis orisinal yang memadukan tiga arus besar pemikiran: (1) teori manajemen pendidikan klasik dan kontemporer (Terry, Bertalanffy, Bass & Avolio), (2) teori pembentukan karakter dari perspektif Barat dan Islam (Lickona, Al-Ghazali), dan (3) kearifan lokal Sunda serta kebijakan inovatif "7 Poe Atikan Purwakarta Istimewa" yang telah teruji di lapangan. Model ini menawarkan pendekatan sistemis, integratif, dan kontekstual untuk mengelola pendidikan karakter di lembaga pendidikan—khususnya di daerah dengan kekayaan budaya lokal yang kuat—sehingga menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, berkarakter kuat, dan berakar pada budaya bangsanya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali, A. H. (2003). *Ihya' 'Ulum al-Din* (Vol. 3). Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.

Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. Sage Publications.

Bertalanffy, L. von. (1968). *General system theory: Foundations, development, applications*. George Braziller.

Dewey, J. (1938). *Experience and education*. Collier Books.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal*.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka: Panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kemdikbudristek.

Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.

Pemerintah Kabupaten Purwakarta. (2015). *Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pendidikan Berkarakter*.

Purwanto, H. (2019). Tata kelola pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di Kabupaten Purwakarta. *Disdik Purwakarta*.

Sanusi, A. (2023). *Sistem nilai: Alternatif wajah-wajah pendidikan*. Nuansa Cendekia.

Syarifuddin, A. (2016). *Ushul Fiqh* (Vol. 2). Kencana Prenada Media Group.

Terry, G. R., & Rue, L. W. (2010). *Principles of management* (11th ed.). Irwin Professional Publishing.

Wiggins, G. (1998). *Educative assessment: Designing assessments to inform and improve student performance*. Jossey-Bass.

Yusuf, M. (2020). Implementasi kebijakan 7 Poe Atikan dalam membentuk karakter siswa di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *8*(2), 145-160.

Zaini, M. (2019). Peran kepala sekolah sebagai manajer pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *10*(1), 78-95.

PROFIL PENULIS



Dr. Ahmad Sukandar, S.Ag., M.M.Pd. merupakan akademisi dan praktisi pendidikan Islam yang memiliki perhatian terhadap pengembangan manajemen pendidikan Islam, kepemimpinan pendidikan, penjaminan mutu, serta penguatan nilai-nilai keislaman dalam penyelenggaraan pendidikan. Perjalanan akademik dan pengabdiannya mempertemukan tradisi keilmuan pesantren, pengalaman mengelola perguruan tinggi, dan kepedulian terhadap pengembangan lembaga pendidikan yang bermutu, berkarakter, serta responsif terhadap perubahan zaman.

Pendidikan formalnya ditempuh di Universitas Islam Nusantara (UNINUS), Bandung. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Dakwah pada 1996, Magister Manajemen Pendidikan pada 2002, dan Doktor Ilmu Pendidikan di Sekolah Pascasarjana UNINUS pada 2018. Sebelum menempuh pendidikan tinggi, ia memperoleh pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, Madura, termasuk pendidikan Takhassus Pendidikan Pesantren. Latar pendidikan tersebut menjadi salah satu fondasi bagi perhatiannya terhadap integrasi ilmu pengetahuan, nilai-nilai Islam, dan praktik pengelolaan pendidikan.

Dalam perjalanan profesionalnya di UNINUS, Ahmad Sukandar telah mengemban sejumlah amanah akademik dan struktural. Ia pernah menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pembantu Dekan I dan II Fakultas Agama Islam, Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam di Sekolah Pascasarjana UNINUS pada periode 2019–2024. Ia mulai berkiprah sebagai dosen UNINUS pada 2002 dan tercatat sebagai dosen tetap yayasan sejak 2013. Pengalaman tersebut memberinya kesempatan untuk terlibat dalam pengembangan program studi, pengelolaan akademik, peningkatan mutu, dan pembinaan sumber daya manusia pendidikan.

Bidang kajian yang menjadi perhatian utamanya meliputi manajemen pendidikan Islam, kepemimpinan dan transformasi kelembagaan, supervisi pendidikan, sistem penjaminan mutu internal, pengembangan sumber daya manusia, serta Pendidikan Agama Islam. Ia juga menaruh perhatian pada bagaimana nilai-nilai Islam dapat dihadirkan secara substantif dalam tata kelola lembaga pendidikan, budaya organisasi, pengambilan keputusan, dan

peningkatan mutu lulusan. Dalam perspektif ini, pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter, tanggung jawab moral, dan kematangan kepribadian.

Perhatian terhadap pendidikan berbasis nilai menjadi relevan dalam konteks masyarakat Sunda yang memiliki kekayaan kearifan lokal. Nilai-nilai budaya yang mendorong kehidupan yang baik, tanggung jawab sosial, penghormatan terhadap sesama, dan keharmonisan dapat menjadi sumber refleksi bagi pengembangan pendidikan karakter. Bagi Ahmad Sukandar, dialog antara nilai lokal, ajaran Islam, dan prinsip-prinsip manajemen pendidikan perlu dikembangkan secara kritis dan kontekstual, sehingga tidak berhenti pada slogan, melainkan dapat diterjemahkan ke dalam kebijakan, budaya sekolah, praktik pembelajaran, dan indikator mutu yang nyata. Perspektif inilah yang sejalan dengan tema buku Revolusi Karakter dari Tatar Sunda.

Di samping kegiatan akademik, ia aktif dalam pengabdian sosial dan keagamaan. Sejak 1999, ia mengasuh Pesantren Yatim dan Dhuafa Insan Kamil Mandiri di Cimahi, dan sejak 2010 mengemban amanah sebagai Ketua Yayasan Insan Kamil Mandiri Putera. Ia juga pernah terlibat dalam kegiatan organisasi, antara lain LESBUMI Nahdlatul Ulama Jawa Barat, Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama Jawa Barat, dan Ikatan Alumni UNINUS. Pada 2013, ia bertugas sebagai Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia. Pengalaman pengabdian tersebut memperkuat perhatiannya pada pendidikan sebagai ikhtiar sosial yang membutuhkan kepedulian, keteladanan, dan keberlanjutan.

Dalam kegiatan penelitian dan penulisan, Ahmad Sukandar berkontribusi pada beragam tema, antara lain pengembangan kompetensi pedagogik guru, penjaminan mutu akademik, kepemimpinan pendidikan, supervisi, manajemen sumber daya manusia, pendidikan Islam di era disrupsi, serta transformasi manajemen pesantren di era digital. Ia juga terlibat dalam penulisan sejumlah buku kolaboratif mengenai filsafat dan administrasi pendidikan, kepemimpinan, supervisi, dinamika pendidikan Islam, dan penguatan karakter. Keragaman karya tersebut menunjukkan perhatian terhadap hubungan antara gagasan konseptual, praktik pengelolaan lembaga, dan tantangan pendidikan kontemporer.

Melalui pengajaran, penelitian, penulisan, dan pengabdian masyarakat, Ahmad Sukandar terus berupaya memperkuat kontribusi ilmu manajemen pendidikan Islam bagi pengembangan lembaga pendidikan yang unggul secara akademik, kokoh dalam nilai, dan bermanfaat bagi masyarakat. Baginya, keberhasilan pendidikan tidak cukup diukur dari capaian akademik

semata, tetapi juga dari tumbuhnya manusia yang berilmu, berakhlak, bertanggung jawab, serta mampu memberikan manfaat bagi lingkungan dan kehidupan bersama.



Dra. Hj. Titin Kuraesin, M.Pd. lahir di Purwakarta pada tanggal 1 April 1969. Beliau merupakan anak ketiga dari enam bersaudara pasangan Almarhum H. M. Thoha Mukhtar dan Hj. Nurhayati. Dalam kehidupan keluarganya, beliau tumbuh bersama saudara-saudaranya, yaitu almarhumah Dra. Yayah Komariah, Dr. H. Ade Komaruddin, M.H., almarhumah Eha Julaeha, S.Ag., Syarif Hidayat, S.Ag., dan M. Aminatunnafiah, S.E. Beliau menikah dengan Drs. Asep Ma'mun, M.Pd. dan dikaruniai seorang putra tercinta, Fadhel Muhammad Ma'mun, S.M.

Dedikasinya terhadap dunia pendidikan telah dimulai sejak awal kariernya sebagai aparatur sipil negara. Beliau diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) berdasarkan Surat Keputusan Nomor 813.3/Kep.118-BKD/2004 dengan TMT 1 Desember 2003 dan mulai mengabdikan diri sebagai Guru Ahli Pertama di SLTP Negeri 5 Campaka. Selanjutnya, pada tahun 2005 beliau resmi diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan Surat Keputusan Nomor 821.13/Kep.80-BKD/2005, tetap mengemban tugas sebagai guru pada satuan pendidikan yang sama.

Melalui pengalaman, dedikasi, dan kompetensi yang terus berkembang, perjalanan karier beliau menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tanggal 17 Maret 2016, beliau dipercaya mengemban amanah sebagai Kepala SMA Negeri 1 Pasawahan Kabupaten Purwakarta berdasarkan Surat Keputusan Nomor 821.27/KEP.424-BKD/2016. Kepemimpinan beliau di bidang pendidikan semakin diakui dengan penugasan sebagai Kepala SMA Negeri 1 Cibatu pada tahun 2020.

Selain jabatan definitif, beliau juga beberapa kali dipercaya mengemban tugas tambahan sebagai pelaksana tugas kepala sekolah pada berbagai satuan pendidikan. Pada tahun 2021, beliau menjabat sebagai Plt. Kepala SMA Negeri 2 Purwakarta, kemudian pada akhir tahun yang sama mendapat amanah sebagai Kepala SMA Negeri 1 Purwakarta. Dedikasi dan kepemimpinannya terus dibutuhkan sehingga beliau kembali ditunjuk sebagai Plt. Kepala SMA Negeri 1 Bungursari pada tahun 2022 dan Plt. Kepala SMA Negeri 1 Darangdan pada tahun 2023.

Puncak perjalanan kepemimpinan beliau saat ini ditandai dengan penugasan sebagai Kepala SMA Negeri 2 Purwakarta berdasarkan Surat Keputusan Nomor 821.2/Kep.689-BKD/2025 dengan TMT 28 Oktober 2025. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pemimpin pendidikan, beliau juga menyandang jabatan fungsional Guru Ahli Madya dengan pangkat Pembina Utama Muda (IV/c) terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2025.

Sebagai pendidik yang memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan, Dra. Hj. Titin Kuraesin, M.Pd. dikenal sebagai sosok yang konsisten mendorong penguatan budaya mutu sekolah, pengembangan karakter peserta didik, peningkatan profesionalisme guru, serta pembentukan lingkungan pendidikan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing. Pengalaman panjangnya sebagai guru, kepala sekolah, dan pemimpin pendidikan di berbagai satuan pendidikan menjadikannya sebagai figur yang berpengaruh dalam pengembangan pendidikan menengah di Kabupaten Purwakarta dan Provinsi Jawa Barat.

Saat ini beliau bertugas di SMA Negeri 2 Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, dan dapat dihubungi melalui alamat surat elektronik titinkuraesin1469@gmail.com atau titinkuraesin@jabarprov.go.id. Beliau berdomisili di Kampung Benteng RT 003 RW 001, Desa Benteng, Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

REVOLUSI KARAKTER DARI TATAR SUNDA

Manajemen Pendidikan Berbasis Nilai Lokal
dan PAI dalam Meningkatkan Mutu Lulusan

Buku ini lahir dari kegelisahan akademik dan kepedulian mendalam terhadap realitas pendidikan karakter di Indonesia, khususnya di tengah arus globalisasi dan digitalisasi yang semakin deras. Sebagai sebuah bangsa dengan kekayaan budaya yang luar biasa, kita menghadapi tantangan besar: bagaimana membentuk generasi yang cerdas secara akademik, berkarakter kuat, dan tetap berakar pada budaya bangsanya, tanpa kehilangan daya saing di tingkat global. Pertanyaan inilah yang menjadi napas utama dari seluruh tulisan dalam buku ini.

Buku ini ditulis dengan pendekatan integratif yang memadukan tiga arus besar pemikiran: pertama, teori manajemen pendidikan klasik dan kontemporer; kedua, teori pembentukan karakter dari perspektif Barat dan Islam; dan ketiga, kearifan lokal Sunda yang telah teruji oleh waktu. Integrasi ini tidak dimaksudkan sebagai eklektisisme teoretis yang dangkal, melainkan sebagai upaya sintesis yang mendalam dan aplikatif, yang diilhami oleh kebijakan inovatif "7 Poe Atikan Purwakarta Istimewa" yang telah menunjukkan efektivitasnya dalam praktik nyata.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pendidikan & Metodelogi Penelitian

ISBN 978-634-317-536-0

9 786343 175360